

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah mengembangkan semua aspek perkembangan anak, dan diketahui pula bahwa setiap tahap perkembangan mempunyai ciri-ciri yang khas yang dapat dipakai sebagai pedoman oleh guru untuk melaksanakan tugas pengajarannya. Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk awal pendidikan sekolah yang dikenal oleh anak. Oleh sebab itu di Taman Kanak-kanak perlu diciptakan situasi pendidikan yang memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak. Pendidikan Taman Kanak-Kanak dapat diikuti oleh anak didik sebelum memasuki pendidikan dasar, dan pendidikan Taman Kanak-kanak tersebut tidak merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar.

Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan pra-sekolah yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Anak bukanlah manusia dewasa dalam bentuk kecil, ia memiliki potensi, tetapi potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan /atau perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pada anak usia Taman-Kanak-Kanak sampai usia sekolah dasar, pemahaman terhadap keunikan dan tingkat pertumbuhan serta perkembangan pada diri setiap anak merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh para pendidik.

Kosa kata yang dikuasai oleh anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten masih belum seperti yang diharapkan. Dalam pembelajaran masih sering terjadi kesalahan anak dalam menyebutkan suatu benda di sekitar kelas, contohnya anak menyebut “nama kain yang menutupi meja”, padahal benda itu taplak meja. Ketika guru meminta beberapa anak maju ke depan kelas untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan anak sehari-hari setelah pulang sekolah, ternyata masih banyak yang belum bisa. 60% anak menyebutkan kegiatan pulang sekolah adalah makan dan tidur, malah terlihat anak yang hanya diam tidak menjawab, walaupun ada yang menyebutkan masih perlu bimbingan (rangsangan) dari guru, baru anak dapat menyebutkan. Dari 20 anak baru 4 anak atau 20% anak yang dapat menyebutkan dengan jelas kata-kata yang diminta oleh guru dengan benar (tanpa bantuan guru).

Menurut pengamatan peneliti, hal ini terjadi karena kurang seringnya anak berlatih mengucapkan kata-kata atau kalimat yang dimaksud. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada orang tua anak yang mengatakan bahwa memang orang tua tidak begitu memperhatikan kosa kata yang dimiliki anak. Orang tua di rumah bicara dengan anak sebatas ada keperluan saja (misalnya: menyuruh makan, menyuruh mandi). Dalam pembelajaran, guru belum maksimal dalam menggunakan metode-metode yang memungkinkan anak dapat meningkatkan penguasaan kosa katanya, sebab yang lain guru belum memanfaatkan media untuk memperjelas materi yang diberikan kepada anak.

Berdasarkan hal itu maka penulis selaku guru ingin meningkatkan penguasaan kosa kata anak dengan menggunakan media gambar. Dalam rangka meningkatkan

pendidikan Taman Kanak-Kanak, berbagai upaya dapat dilakukan terutama guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak. Kemampuan profesional guru merupakan hal yang penting, sebab kemampuan inilah yang berpengaruh langsung terhadap pelaksanaan peningkatan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Proses pembelajaran peningkatan kosa kata bagi anak sangat tepat. Sebab guru akan memberikan penjelasan kata-kata yang ada dalam suatu media gambar, dan anak akan mudah menangkap apa yang ada dalam media gambar tersebut, maka sebuah gambar merupakan media pembelajaran untuk memahami makna kata. Penguasaan kosa kata melalui media gambar mendukung dengan pengembangan intelektual anak dalam menguasai kosa kata sebagai pengayaan dalam berkomunikasi dengan sesamanya. Hal ini yang menjadi peranan adalah guru sebagai penuntun serta menjelaskan apa yang dimaksud kata-kata dalam media gambar tersebut. Untuk itu guru melakukan dengan sepenuhnya untuk anak didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dalam penelitian ini dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak pada usia taman kanak-kanak mempunyai keunikan dan tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda.
2. Dalam pembelajaran sering terjadi kesalahan anak dalam menyebut benda-benda di sekitarnya.
3. Masih banyak anak yang belum dapat menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.
4. Anak-anak kurang berlatih mengucapkan kata-kata atau kalimat.

5. Orang tua tidak memperhatikan kosa kata yang dimiliki anaknya.
6. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan menguasai banyak kosa kata.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya materi yang diteliti, maka penelitian dibatasi pada “peningkatan kosa kata anak menggunakan media gambar karena berdasarkan pengamatan peneliti, masih sedikit sekali kosa kata yang dimiliki oleh anak kelompok B TK Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013”. Pembatasan dilakukan supaya pembahasan lebih terfokus, lebih spesifik, dan lebih jelas.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan Kosa kata Anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013 atau tidak? Kalau dapat meningkatkan, berapakah peningkatannya?
2. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata Anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan apapun pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Maka penelitian akan bertujuan:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini untuk meningkatkan kosa kata anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013 melalui media gambar. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat:

- a. Menambah perbendaharaan kata
- b. Kreatifitas bercerita
- c. Berbicara lancar

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan tindakan kelas adalah:

- a. Untuk mengetahui peningkatan kosa kata Anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013 setelah mengikuti pelajaran menggunakan media gambar.
- b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata Anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 59 Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini akan dapat memberi manfaat tentang peningkatan kosa kata anak Taman Kanak-kanak dan juga menambah wawasan bagi pembaca baik secara teori, konsep maupun prinsip sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara sosial penelitian akan diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi:

a. Anak

Anak dapat belajar melalui berbagai media penelitian serta penelitian ini memberikan gambaran bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan memperoleh kosa kata melalui penggunaan media gambar yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

b. Guru

Guru dapat menentukan teknik dan strategi dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosa kata. Sehingga guru dapat memanfaatkan media yang ada secara kontekstual, apa yang menjadi dunia anak sesuai dengan kejiwaan anak.

c. Sekolah

Keterampilan penguasaan kosa kata melalui penggunaan media gambar, guru dan kepala sekolah memberi dorongan memberi fasilitas, untuk kelancaran proses pembelajaran, sehingga sekolah akan memiliki sumber daya yang dapat diandalkan sebagai tenaga pendidik yang profesional, yang berorientasi pada pendidikan berbasis sekolah yang bermutu di mata masyarakat pada umumnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan dan menjadi salah satu referensi apabila ingin melakukan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kosa kata melalui media gambar.